

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, penelitian eksperimen adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.³⁹ Desain penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group*. Desain penelitian ini dapat digunakan pada dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini diterapkan dengan dua kali tes, yaitu sebelum (*pretest*) diberi perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan. Sebelum dilakukan penelitian ini setiap masing-masing siswa akan diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap

³⁹ Slameto Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penilitin Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4.

data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁰ Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui keefektifan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan global terhadap keterampilan belajar membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 4 Barito Kuala.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan bentuk desain yaitu desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* (*Pretest-Posttest Control Group Design*). Desain dalam penelitian ini memiliki subjek penelitian yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* (O_1) dan *posttest* (O_2).

Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan berbeda. Dalam proses pembelajaran, kelas yang pertama yaitu kelas IA diberi perlakuan dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), sedangkan kelas kedua yaitu kelas IB diberi perlakuan metode global. Rencana tersebut berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain penelitian (*Pretest-Posttest Control Group Design*)

| Kelas | Pretest (Tes awal) | Treatmen (Perlakuan) | Posttest (Tes Akhir) | Keterangan |
|-------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|------------|
| IA | O_1 | X_1 | O_2 | Eksperimen |
| IB | O_1 | X_2 | O_2 | Kontrol |

Ket:

O = Perangkat tes

X_1 = Perlakuan di kelas eksperimen (pembelajaran yang menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)).

X_2 = Perlakuan di kelas kontrol (pembelajaran yang menggunakan metode *global*).

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Barito Kuala kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Memanfaatkan madrasah ini sebagai tempat penelitian adalah karena madrasah belum pernah menggunakan metode pembelajaran SAS dan global membaca permulaan. Lokasi penelitian yang akan berlangsung seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

a. Identitas

Nama madrasah : MIN 4 Barito Kuala

Alamat : Jln. Desa Andaman II Kecamatan Anjir
Pasar, Kota Barito Kuala

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester satu tahun ajaran 2022-2023. Penentuan waktu peneliti menyesuaikan pada kalender akademik sekolah dan ketersediaan dari guru bahasa Indonesia pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁴¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I MIN 4 Barito Kuala yang terdiri dari IA dan IB yang berjumlah 39 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari subjek maupun objek yang mewakili populasi.⁴² Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 4 Barito Kuala.

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan kriteria yang sudah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian, sehingga sampel menjadi target/sasaran yang pasti akan diambil.⁴³ *Random Sampling*. *Random sampling* merupakan pengambilan suatu sampel yang secara acak, semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁴ Teknik sampel random dilakukan untuk memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁴⁵

⁴¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), h. 92.

⁴² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 62.

⁴³ Syahril dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan sumberdaya pesisir dan lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), h. 29.

⁴⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 34.

⁴⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 17.

Tabel 3. 2 Data Siswa yang dijadikan Sampel Penelitian

| No | Jenis kelamin | Kelas IA | Kelas IB |
|--------|---------------|----------|----------|
| 1. | Laki-laki | 8 orang | 7 orang |
| 2. | Perempuan | 12 orang | 12 orang |
| Jumlah | | 39 orang | |

Adapun siswa di MIN 4 Barito Kuala yang menjadi sampel penelitian ini untuk kelas I berjumlah 39 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 24 orang.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah kumpulan fakta atau angka yang dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.⁴⁶ Yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut, agar penelitian dapat dipahami oleh pembaca.

1. Data

Data yang di analisis oleh peneliti ada dua yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan, yaitu:

- 1) Data tentang *pre-test* dan *Post-test* yang berkaitan dengan perbedaan keterampilan membaca permulaan kelompok eksperimen siswa kelas 1A MIN 4 Barito Kuala.
- 2) Data tentang *pre-test* dan *Post-test* yang berhubungan dengan perbedaan keterampilan membaca permulaan kelompok kontrol siswa kelas 1B MIN 4 Barito Kuala.

⁴⁶ Yuliangga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 9.

b. Data Penunjang

Data yang dikumpulkan dikenal sebagai data penunjang, sebagai pelengkap dari data pokok. Yaitu:

- 1) Profil Madrasah, sejarah dan lokasi, tujuan serta visi dan misi MIN 4 Barito Kuala.
- 2) Keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa MIN 4 Barito Kuala.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 4 Barito Kuala.
- 4) Jumlah guru dan karyawan di MIN 4 Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Responden

Responden pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas 1 MIN 4 Barito Kuala.

b. Informan Tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait data mengenai tanggapan dari responden termasuk, misalnya, kepala sekolah, guru kelas 1, dan staf tata usaha MIN 4 Barito Kuala.

c. Dokumen

Dokumen adalah yang berisi data atau informasi yang relevan dengan penelitian topik keefektifan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan global terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 4 Barito Kuala.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya, yaitu:

1. Instrumen Tes Hasil Kegiatan

Instrumen tes adalah alat ukur yang dikembangkan oleh peneliti dan jenis tes yang digunakan dalam tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan metode global. Penelitian dengan teknik ini untuk mencari data yang berkaitan langsung dengan keefektifan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan global terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 4 Barito Kuala.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan perilaku. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara proses

pengamatan dan ingatan.⁴⁷ Teknik ini digunakan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan global terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 4 Barito Kuala.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara dalam mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden penelitian dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Data dari variabel-variabel penelitian dapat diperoleh dari jawaban-jawaban responden.⁴⁸ Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 di MIN 4 Barito Kuala. Berdasarkan observasi awal dan wawancara bersama ibu Rusmaliah, S.Pd.I bahwa sebelum menggunakan metode pembelajaran SAS dan global sebagian siswa tidak bisa membaca seperti merangkai suku kata menjadi kata.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data, dengan mencatat dan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁴⁹ Dokumen itu dapat berbentuk berbagai macam seperti teks tertulis, artefacts, gambar, ataupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.⁵⁰

⁴⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 37.

⁴⁸ H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), h. 50.

⁴⁹ H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), h. 55.

⁵⁰ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 391.

Dokumen yang dikumpulkan oleh penulis yaitu berkaitan dengan keefektifan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan global terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN Barito Kuala.

Tabel 3. 3 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|---------------|--------------------------------------|
| 1. | Data pokok, meliputi a. Data tentang keterampilan membaca permulaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> peserta didik dalam menggunakan metode SAS di kelas IA MIN 4 Barito Kuala. | Peserta didik | Tes |
| | b. Data tentang keterampilan membaca permulaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> peserta didik dalam menggunakan metode global di kelas IB MIN 4 Barito Kuala. | Peserta didik | Tes |
| 2. | Data penunjang, meliputi a. Gambaran umum lokasi penelitian. | Dokumen | Dokumentasi, observasi dan wawancara |
| | b. Jumlah peserta didik di MIN 4 Barito Kuala. | Dokumen | Dokumentasi, observasi dan wawancara |
| | c. Jumlah guru dan staf tata usaha MIN 4 Barito Kuala. | Dokumen | Dokumentasi, observasi dan wawancara |

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian terpenting di dalam suatu penelitian, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Didalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjadi instrumen atau alat di dalam penelitian digunakan

untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan jumlah instrumen yang digunakan sesuai jumlah variabel penelitian.⁵¹

1. Pengujian instrument Tes

Tes yang valid dan reliable merupakan tes yang baik, jadi instrumen akan dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Apabila itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

Instrumen akan digunakan di sekolah serupa tetapi dengan standar dan waktu yang sama dengan sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Selain itu, mungkin ada pertimbangan seperti kesamaan kurikulum dan banyak jam pengajaran bahasa Indonesia yang disajikan, keadaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, dan kemampuan rata-rata siswa. Uji validitas dan realibilitas instrument dilakukan di MIS Ar-rusyda. Tindakan ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal.

a) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang memiliki arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak

⁵¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 50.

menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.⁵² Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal menggunakan SPSS 22 for windows

Interpretasi r hitung diperoleh dengan cara membandingkan harga r hitung yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif tidak berubah-ubah apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes. Uji dikatakan reliabel jika skor amatan memiliki korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya. Suatu instrumen pengukuran

⁵² Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sullawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h. 3.

dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama.⁵³

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur reliabilitas butir soal menggunakan SPSS 22 for windows. Kriteria uji reliabilitas sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Instrument penilaian berdasarkan banyak pilihan yang dipilih peneliti yaitu soal pilihan ganda sebanyak 50 soal. Penggunaan perangkat test untuk soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal.

c) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Sebelum bagian dari analisis dilakukan, langkah pertama adalah melakukan uji instrumen. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang pandai di bidang bahasa Indonesia Ibu Huriyah, S.Pd, M.Pd dan Ibu Rusmaliah, S.Pd.I adalah salah satu orang yang bersedia menjadi validator dalam prosedur validasi. Dan setelah itu dilaksanakan uji coba instrumen tes di MIS Ar-rusyda dengan total siswa 19 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022 dengan menggunakan soal bahasa Indonesia kelas I semester 1

⁵³ Saputra, h. 4.

menggunakan 50 butir soal. Uji coba instrumen terdiri dari satu perangkat soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 50 soal. Data dari hasil tes tersebut kemudian digunakan untuk melakukan validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 50 butir soal yang sudah dievaluasi dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 3. 4 kesimpulan Validasi dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest* Penelitian

| Nomor soal | Validitas | | | | Reliabilitas | |
|------------|-----------|---|---------|-------------|-------------------------|------------|
| | r hitung | | r tabel | Keterangan | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
| 1 | 0,188 | < | 0,404 | Tidak Valid | 0,669 | Reliabel |
| 2 | 0,312 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 3 | 0,362 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 4 | -0,380 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 5 | 0,172 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 6 | 0,052 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 7 | 0,180 | > | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 8 | 0,535 | < | 0,404 | Valid | | |
| 9 | 0,315 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 10 | 0,118 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 11 | 0,474 | > | 0,404 | Valid | | |
| 12 | 0,172 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 13 | 0,430 | > | 0,404 | Valid | | |
| 14 | 0,439 | > | 0,404 | Valid | | |
| 15 | -0,087 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 16 | 0,402 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 17 | -0,027 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 18 | 0,455 | > | 0,404 | Valid | | |
| 19 | 0,065 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 20 | -0,292 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 21 | 0,619 | > | 0,404 | Valid | | |
| 22 | 0,689 | > | 0,404 | Valid | | |
| 23 | 0,414 | > | 0,404 | Valid | | |
| 24 | 0,435 | > | 0,404 | Valid | | |
| 25 | 0,530 | > | 0,404 | Valid | | |
| 26 | 0,471 | > | 0,404 | Valid | | |
| 27 | 0,159 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 28 | -0,056 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 29 | 0,260 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 30 | 0,093 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |

| Nomor soal | Validitas | | | | Reliabilitas | |
|------------|-----------|---|---------|-------------|-------------------------|------------|
| | r hitung | | r tabel | Keterangan | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
| 31 | 0,604 | > | 0,404 | Valid | 0,669 | Reliabel |
| 32 | 0,619 | > | 0,404 | Valid | | |
| 33 | 0,177 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 34 | 0,154 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 35 | 0,100 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 36 | -0,159 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 37 | 0,320 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 38 | -0,099 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 39 | -0,216 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 40 | 0,263 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 41 | 0,281 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 42 | 0,496 | > | 0,404 | Valid | | |
| 43 | -0,316 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 44 | 0,316 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 45 | -0,067 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 46 | 0,267 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 47 | 0,154 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 48 | 0,298 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |
| 49 | 0,452 | > | 0,404 | Valid | | |
| 50 | 0,026 | < | 0,404 | Tidak Valid | | |

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 soal yang dapat dijadikan instrumen penelitian, yakni untuk pretest-posstetst. Soal yang digunakan adalah butir nomor 8, 11, 18, 21, 22, 25, 31, 32, 42, dan 49.

2. Pengukuran/Penilaian menggunakan Instrumen

Ilustrasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pengukuran untuk membantu mengetahui keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), sedangkan kelas kedua yaitu kelas IB diberi perlakuan metode global. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda, Setiap butir soal memiliki nilai standar 10. Oleh karena itu, nilai maksimum yang akan diterima adalah 100.

Dengan menggunakan rumus di bawah ini, keakuratan hasil tes dapat ditingkatkan :

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N: Nilai Akhir

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dipenuhi oleh siswa adalah minimal 70. Dari kriteria tersebut siswa yang memperoleh $N \geq 70$ maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Adapun interval skoring keterampilan membaca permulaan nilai siswa yang sudah diperoleh akan dikategorikan atau dikelompokkan dalam golongan sebagai berikut⁵⁴:

Tabel 3. 5 Interval Skoring Keterampilan Membaca Permulaan

| Interval | Predikat | Keterangan |
|-----------|----------|-------------|
| 90-100 | A | Sangat Baik |
| 79-89 | B | Baik |
| 70-80 | C | Cukup |
| ≤ 70 | D | Kurang |

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Eksperimen

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data merupakan bagian kegiatan data setelah seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis data adalah prosedur atau metode untuk mengubah data menjadi informasi sedemikian rupa sehingga karakteristik datanya dapat dipahami dan

⁵⁴ Muhammad Hasan dkk., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 161.

berguna untuk pemecahan masalah. Analisis data dari penelitian ini dirangkum di bawah ini:

a. Rata-rata (Mean)

Mean adalah rata-rata dihitung suatu agregat adalah jumlah nilai agregat dibagi jumlah observasi. Mean dibagi menjadi dua yaitu rata-rata sampel dan rata-rata populasi. Rata-rata sampel adalah data yang terdiri atas beberapa hasil observasi atau sebagian elemen populasi yang terpilih sebagai sampel, sedangkan rata-rata populasi adalah rata-rata yang datanya terdiri atas seluruh elemen populasi yang ada.⁵⁵

Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah perkalian antara masing-masing data frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan

⁵⁵ Robert Kurniawan, Gama Putra Danu Sohibien, dan Rini Rahani, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 36.

dari mean. Standar deviasi merupakan akar kuadrat dari varian suatu data.⁵⁶ Rumus standar deviasi yang digunakan:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi sampel

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke- i yang sama $i = 1, 2, 3,$

....

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

c. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas data merupakan hal penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁵⁷ Tujuan uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti kata data yang digunakan tersebut dapat mewakili sebuah populasi.⁵⁸

⁵⁶ Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 32.

⁵⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponogoro: CV. Wade Group, 2017), h. 83.

⁵⁸ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 77.

Adapun langkah-langkah melakukan uji normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masukkan data ke dalam variable view dan data view
- 3) Klik Analyze dan pilih regression
- 4) Klik linear kemudian masukkan variabel X Ke independen dan memasukkan variabel Y ke dependen
- 5) Klik save
- 6) Pilih unstandardized pada residual kemudian continue
- 7) Ok

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.⁵⁹

Adapun langkah-langkah melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masukkan data ke dalam variable view dan data view

⁵⁹ Hanief dan Himawanto, *Statistik Pendidikan*, h. 58.

- 3) Klik Analyze dan pilih compare mean
- 4) Memasukkan variabel X Ke independen list
- 5) Masukkan variabel Y ke factor
- 6) Pilih options
- 7) Centang homogeneity of variance test

e. Uji T

Uji Independent Sample Test digunakan untuk membedakan antara dua kelompok yang sama skalanya tetapi berbeda artinya (Independen). Uji perbandingan, yaitu Uji T dua Sampel digunakan untuk membedakan (membandingkan) dari sama atau berbeda kedua data (variabel) tersebut.⁶⁰

Adapun langkah-langkah melakukan uji t menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masukkan data ke dalam variable view dan data view
- 3) Klik Analyze-compare means-independent samples T tes
Memasukkan item pada kolom Test Variable
- 4) Masukkan gender pada kotak grouping variable
- 5) Klik define groups, untuk group s1, isi dengan 1 dan group s2 isi dengan 2
- 6) Tekan Continue kemudian tekan Ok⁶¹

⁶⁰ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: MediaKom, 2009), h. 67.

⁶¹ Norfai, *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat)* (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2021), h. 37.

f. Uji U

Uji Mann-Whitney U atau disebut Uji Mann-Whitney merupakan salah satu uji nonparametrik untuk perbandingan dua kelompok. Uji Mann-Whitney adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji Mann-Whitney juga digunakan untuk menguji apakah dua mean populasi sama atau tidak.

Adapun langkah-langkah melakukan uji t menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masukkan data ke dalam variable view dan data view
- 3) Klik Analyze-nonparametrics test-legacy dialogs-2 independent samples
- 4) Masukkan item pada kolom Test Variable
- 5) Masukkan gender pada kotak grouping variable
- 6) Klik define groups, untuk groups1, isi dengan 1 dan groups2 isi dengan 2
- 7) Tekan Continue kemudian tekan Ok